

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis *framing* William Gamson dan Modigliani terhadap berita-berita politik keempat pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Frame* Citra pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil kepala Daerah

Selama masa kampanye media gopos.id aktif dalam mempublikasikan berita-berita yang bersangkutan dengan kadidat calon Bupati dan wakil Bupati Kab. Gorontalo tahun 2020. Berhubungan dengan hal ini, pembingkai antara keempat pasangan calon di media gopos.id memiliki pandangan atau *frame* yang berbeda-beda. Diantaranya, pasangan nomor urut satu yakni Tony-Daryatno dibingkai sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang memiliki citra buruk. Dikatakan demikian karena pembingkai wartawan gopos.id dapat menggiring pemahaman pembaca berita bahwa Tony-Daryatno adalah pasangan yang tidak melakukan intropeksi diri.

Selanjutnya untuk pasangan nomor urut dua yaitu Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto dibingkai sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang baik juga pantas menjabat sebagai pemimpin Kab. Gorontalo

kedepannya. Penguraian citra baik pasangan ini oleh wartawan gopos.id dengan cara mempublikasikan berita-berita yang secara khusus membahas sikap positif Nelson Pomalingo. Contohnya Nelson Pomalingo yang di *frame* sebagai sosok pemaaf, taat hukum, demokratis, peduli pada masyarakat, dan lain-lain. Selain itu selama masa kampanye, berita paslon Nelson Pomalingo-Hendra Hemeto merupakan berita yang paling banyak dipublikasikan media gopos.id. Berbanding terbalik dengan pasangan calon nomor urut tiga yakni Chamdi Tumenggung Mayang dan Tomy Ishak yang tidak pernah dipublikasikan selama kampanye, terhitung sejak tanggal 26 September-06 Desember 2020. Oleh karena itu, peneliti juga tidak memiliki data untuk dapat menganalisis bagaimana citra paslon tersebut melalui analisis berita di media gopos.id.

Kemudian untuk pasangan calon nomor urut empat yakni Rustam Akili dan Dicky Gobel dibingkai sebagai calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang memiliki citra kurang baik. Dikatakan demikian, karena berdasarkan hasil analisis *framing* pada dua berita politik yang berbakaitan dengan pasangan tersebut mencerminkan dua sisi pandangan gopos.id. Pertama, wartawan gopos.id membingkai paslon Rustam-Dicky sebagai sosok yang pemaaf dan berjiwa demokratis. Tetapi untuk berita yang kedua selama masa kampanye, menggiring prespektif pembaca bahwa Rustm Akili

sebagai calon Kepala Daerah yang tidak taat hukum karena diduga memanfaatkan fasilitas kampus sebagai tempat berkampanye.

Oleh karena itu, terdapat perbedaan yang mencolok pada pembingkaiian masing-masing pasangan calon. yang dimana media gopos.id lebih menonjolkan salah satu pasangan calon yaitu pasangan Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto. Semua berita yang berkaitan dengan pasangan tersebut merupakan berita-berita positif yang bertujuan untuk membentuk dan menjaga citra baik Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto. Sebaliknya, berita pasangan lain hanya dimanfaatkan sebagai pelengkap untuk membingkai Nelson Pomalingo. Akibatnya berita paslon lain sangat sedikit yang di publikasikan media gopos.id.

## 2. Hubungan Kerja sama antara Media dan kandidat calon Kepala Daerah

Penelitian ini juga menemukan fakta dibalik layar bahwa media gopos.id menawarkan kerja sama pada keempat kandidat pasangan calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kab. Gorontalo tahun 2020. Tujuan media gopos.id dalam menawarkan jasa tersebut adalah untuk mendapatkan keuntungan berupa pendapatan dari pihak yang bekerja sama. Dari keempat pasangan calon yang ditawarkan kerja sama, hanya paslon Nelson-Hendra yang menerima tawaran tersebut. Sehingga hal ini juga yang melatar belakangi media gopos.id lebih banyak mempublikasikan berita-

berita paslon Nelson-Hendra dibandingkan dengan kandidat lain. Bentuk kerja sama ini pula yang mempengaruhi prespektif wartawan dalam membingkai berita pasangan calon tersebut. Hal ini karena media gopos.id memiliki tugas untuk menjaga dan membentuk citra positif Nelson Pomalingo dan Hendra Hemeto.

## **5.2 Saran**

Peneliti membagi saran terkait penelitian analisis citra calon Kepala Daerah pada pemilihan Kepala Daerah Kab. Gorontalo menjadi dua aspek, yaitu saran akademis dan saran praktis. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti menyarankan beberapa hal diantaranya:

### **A. Saran Akademis**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini terdapat banyak kekurangan. Kedepannya peneliti berharap untuk penelitian-penelitian selanjutnya dapat lebih mengkaji pembentukan citra melalui media secara mendalam. Penelitian ini hanya berfokus pada konstruksi media daring Gopos.id, jadi tidak ada perbandingan konstruksi dengan media lainnya. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mengangkat perbandingan *framing* antara dua media atau lebih agar mendapatkan gambaran yang lebih lengkap terkait pembingkai media.

### **B. Saran Praktis**

#### **1. Penggunaan visualisasi**

Penggunaan gambar visual dalam berita yang dipublikasikan media gopos kurang diperhatikan karena sebagian besar gambar yang digunakan kurang berkualitas karena ada foto yang buram. Peneliti menyarankan kepada media gopos.id untuk lebih memperhatikan gambar yang digunakan guna meningkatkan kualitas berita.

## 2. Publikasi Berita

Dalam mempublikasikan berita sebaiknya media Gopos.id lebih dapat memberikan ruang yang sama kepada pasangan lainnya. Hal ini agar netralitas media dapat terjaga. Berdasarkan data berita yang dikumpulkan peneliti pada masa kampanye pilkada Kab. Gorontalo ada satu pasangan calon yang tidak dipublikasikan berita terkait pasangan tersebut selama masa kampanye.